

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD

Isnanto¹, Gamar Abdullah², Ulin M.A. Hariah³

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo
isnanto_ukm@yahoo.com
gamar_5151@yahoo.com
hariah_ulin@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (bulan)
(tahun)

Disetujui (bulan)
(tahun)

Dipublikasikan (bulan)
(tahun)

Keywords:

*Instrumen Penilaian
Psikomotor;
Pembelajaran IPA;
Sekolah Dasar; Kelas
IV*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Tahap penelitian ini dibatasi sampai pada tahap perbaikan desain. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi (1) bagaimanakah kondisi objektif instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 32 Kota Selatan? (2) bagaimanakah instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA yang akan dikembangkan di kelas V SDN 32 Kota Selatan? dan (3) bagaimanakah kelayakan insrtuman penilaian psikomotor yang telah dikembangkan di SDN 32 Kota Selatan?. Objek dalam penelitian ini adalah Instrumen Penilaian Psikomotor pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 32 Kota Selatan. Tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Produk yang dihasilkan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan ini berupa produk instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 32 Kota Selatan, yang didalamnya memuat sampul buku, kata pengantar, daftar isi, petunjuk Penggunaan, pembatas KD, lembar kerja peserta didik, instrumen penilaian, rubrik penilaian, portofolio dan daftar pustaka. Hasil penelitian pengembangan tersebut divalidasi oleh ahli materi dan memperoleh skor hasil validasi 85,71 dan untuk ahli media memperoleh skor 96,47. Hasil rekapitulasi skor validasi dari 2 validator memperoleh skor keseluruhan 91,09. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA yang dikembangkan sangat layak digunakan serta dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.

Abstract

This is research and development study. The procedures of the research, however, were complete of the stage of design improvement. The problems of this research revolve around (1) the objective condition of psychomotor assesment instrument used in natural science learning at grade V, Elementary School SDN 32 Kota Selatan, (2) the assesment instrument, and (3) its feasibility. The psychomotor assesment instrument serves as the object of this present study . Furthermore, the data were collected from the interview, observation, and documentation. The product of this research was psychomotor assesment instrument of natural sciences learning for the students in the research site , contain book cover, foreword, table of content, guideline, list of basic competence, student worksheet, assesment instrument and rubric, as well as portofolio and refereces. The final

product is further validated by two experts, i.e., material and media validators. It is revealed that the validity score reaches 85.71 (a result by material validator) and 96.47 (a result by media validator). Furthermore, the overall validation score by both experts arrives at 91.09. In order words, the developed assesment instrument is feasible to use; the instrument can also be continued to the next procedure.

Pendahuluan

Di sekolah seorang pendidik harus memiliki rancangan atau perencanaan dalam memberikan pengarahannya atau pengajaran kepada peserta didiknya di dalam kelas. Agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui tercapainya atau tidaknya tujuan pembelajaran, pendidik harus memperhatikan proses perkembangan pembelajaran peserta didiknya. Ada beberapa cara agar memudahkan pendidik dalam melihat perkembangan peserta didik dapat melalui tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Aspek psikomotor merupakan penilaian keterampilan skill atau kemampuan peserta didik dalam melakukan tindakan aktifitas fisik seperti melukis, menari, berlari, melompat dan sebagainya. Untuk melakukan penilaian tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar termuat dalam setiap mata pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran IPA. Mengingat aspek yang dinilai merupakan keterampilan skill atau kemampuan dalam melakukan aktifitas fisik. Di dalam mata pelajaran IPA terdapat materi-materi yang berhubungan dengan aktifitas fisik. Misalnya, materi organ tubuh manusia dan perubahan wujud benda. Untuk membuktikan materi tersebut dibutuhkan aktifitas langsung dapat disebut juga dengan percobaan langsung.

Penilaian aspek psikomotor terdapat pada kompetensi inti poin ke-4. Merupakan gambaran secara umum penilaian psikomotor. Lebih jelasnya terdapat pada kompetensi dasar poin 4. Yang merupakan turunan dari KI-4 dan dirinci secara spesifik pada indikator. Untuk masing-masing indikator mencakup bagian-bagiannya masing-masing. Di dalam indikator mencakup indikator pendukung, indikator kunci dan indikator pengayaan. Dalam melakukan penilaian psikomotor seharusnya pendidik tidak hanya melakukan penilaian psikomotor proyek melainkan psikomotor kinerja dan portofolio.

Dengan melihat aspek yang akan dinilai pendidik tentunya membutuhkan instrumen penilaian. Dalam memberikan penilaian, pendidik harus bersikap objektif

sehingga perkembangan belajar peserta didiknya sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Penilaian dikatakan ideal apabila pendidik mampu melakukan penilaian secara menyeluruh atau mencakup semua aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini dapat melihat keseimbangan kemampuan peserta didik yang mencakup ketiga aspek tersebut.

Berdasarkan observasi Rabu, 15 Agustus 2018 yang peneliti lakukan di SD Negeri 32 Kota Selatan. Hasil wawancara peneliti dengan narasumber selaku wali kelas V Ibu Marlin Yusuf S.Pd bahwa proses penilaian yang dilakukan Ibu Marlin cenderung memprioritaskan pada aspek afektif, aspek kognitif kemudian aspek psikomotor. Beliau berpedoman berdasarkan peraturan dinas Pendidikan yang menyatakan bahwa urutan pada sistem penilaian peserta didik diawali oleh aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

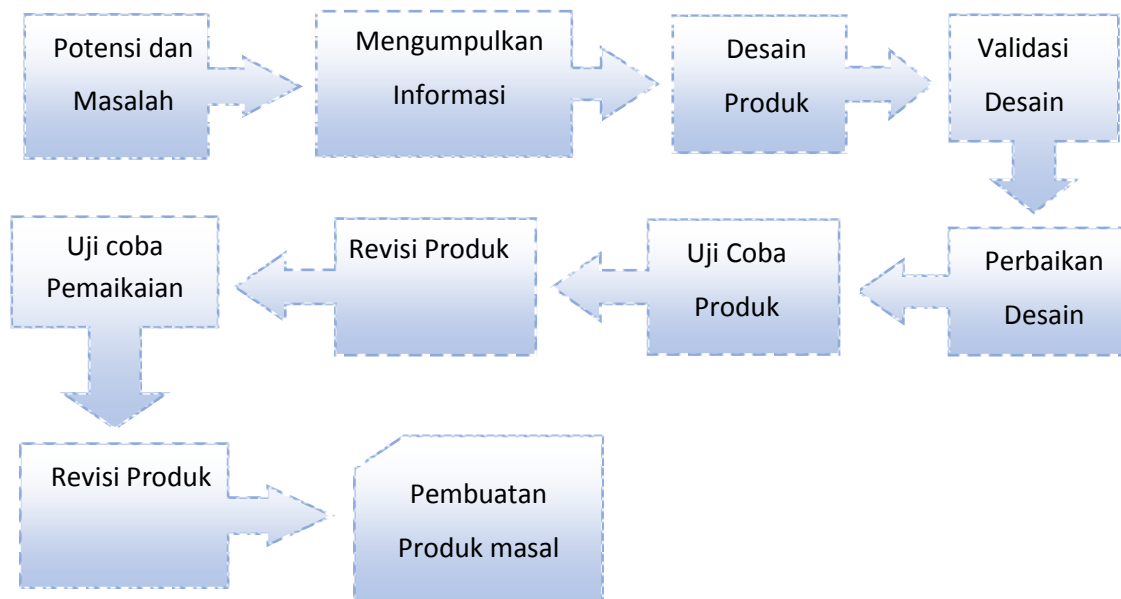
Sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Bab II Pasal 3 Ayat I berbunyi "Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi 3 aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan". Hal ini guru dituntut untuk melakukan penilaian kepada peserta didik secara menyeluruh dan berkesinambungan. Namun, Ibu Marlin wali kelas V SDN 32 Kota Selatan proses penilaiannya masih menggunakan pedoman atau instrument penilaiannya yang telah disediakan oleh dinas Pendidikan yaitu kurikulum 2013.

Agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pendidik dalam melakukan penilaian. Seperti yang terjadi di SDN 32 Kota Selatan. Sehingga, perlu adanya instrument penilaian yang terdapat ke-3 aspek tersebut salah satunya yaitu aspek psikomotor. Jadi, pendidik tidak hanya melakukan penilaian terhadap salah satu aspek melainkan secara menyeluruh. Agar penilaian ke-3 aspek tersebut dapat terlaksana pendidik dapat menggunakan mata pelajaran IPA sebagai acuan penilaian pembelajaran peserta didik. Karena, pada mata pelajaran IPA terdapat beberapa materi yang mengharuskan peserta didik tidak hanya mendapatkan teori melainkan melakukan praktikum agar dapat menghasilkan produk sesuai tujuan pembelajaran. Dengan adanya praktikum pendidik dapat melakukan penilaian psikomotor peserta didik.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Adapun produk yang dikembangkan atau dihasilkan dalam dunia Pendidikan yaitu perangkat pembelajaran yang telah disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Pengembangan yang digunakan meliputi Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor pada pembelajaran IPA kelas V yang dilaksanakan di SDN 32 Kota Selatan.

Ada beberapa prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Salah satunya adalah prosedur penelitian pengembangan yang dikemukakan Sugiyono (2017: 298). Prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono dapat dilihat pada Gambar.



Gambar 1. Langkah - Langkah Penggunaan Metode R & D

Mengingat waktu yang tidak memungkinkan untuk menyelesaikan prosedur penelitian ini sampai di pembuatan produk masal. Sehingga peneliti hanya melakukan penelitian atau pembuatan produk hanya sampai di tahap perbaikan desain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan lembar validasi ahli materi dan media.

Hasil Penelitian

Kondisi Objektif Instrumen Penilaian Psikomotor pada Pembelajaran IPA di Kelas V SDN 32 Kota Selatan

Untuk mengetahui kondisi objektif yang dilakukan pendidik dalam melakukan penilaian psikomotor dalam mata pelajaran IPA di kelas V SDN 32 Kota Selatan. Perlu

adanya tehnik pengumpulan data yang dapat membantu peneliti dalam proses pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dokumentasi dan lembar validasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Selasa, 12 Februari 2019 di kelas V SDN 32 Kota Selatan proses pembelajaran yang terjadi pada saat itu berlangsung kurang kondusif. Pada hari itu, tema pembelajaran yang diajarkan yaitu tema 7 subtema 2 pembelajaran 3. Pelajaran yang diajarkan pada hari itu adalah IPS dan PKN. Dalam proses pembelajaran, apersepsi yang diberikan oleh pendidik berdasarkan pengamatan peneliti cukup baik. Pendidik memberikan apersepsi tentang hari kemerdekaan Indonesia dimana sebelum merdeka terdapat berbagai tokoh-tokoh dalam peristiwa-peristiwa heroik yang mendukung proklamasi. Dalam hal ini terjadi timbal balik antara pendidik dengan peserta didik.

Dalam proses evaluasi, pendidik memberikan soal uraian dimana peserta didik diminta mengerjakan beberapa soal yang berhubungan dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Pada saat proses penialain, berdasarkan pengamatan peneliti pendidik belum menggunakan instrumen penilaian secara rinci.

Dengan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lembar validasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi serta gambaran tentang bagaimana pendidik melakukan penilaian psikomotor dengan menggunakan panduan instrument penilaian psikomotor yang sebelumnya. Berikut adalah hasil tehnik pengumpulan data melalui dokumentasi. Berupa data instrumen penilaian yang ada di sekolah yang terdapat di kelas V SDN 32 Kota Selatan.

Validasi Ahli Materi

Adapun beberapa aspek yang divalidasi oleh ahli materi yaitu kelayakan isi terdiri dari: 1. Kesesuaian materi dengan KD; 2. Kesesuaian materi dengan kompetensi sains peserta didik; 3. Keakuratan sumber rujukan materi; 4. Kepraktisan penggunaan lembar penilaian psikomotor, penyajian terdiri atas: 1. Kecukupan materi pembelajaran dalam setiap KD dan Indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran; 2. Keakuratan sumber materi jelas; 3. Dilengkapi dengan LKPD; 4. Keakuratan gambar, dan kelayakan bahasa terdapat beberapa kriteria yaitu: 1. Kesantunan penggunaan bahasa; 2. Penggunaan bahasa yang komunikatif; 3. Kebakuan istilah; 4. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik; 5. Ketepatan ejaan berdasarkan PUEBI; 6. Pemahaman terhadap pesan atau informasi. Berikut adalah hasil validasi instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA di kelas V SD.

Tabel 1. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Hasil Perolehan skor
1.	Kelayakan isi	19
2.	Penyajian	17
3.	Kelayakan bahasa	24
Jumlah		60

Kriteria : Sangat Layak

Tabel 2. Saran Validator Ahli Materi

Komentar/Saran	Revisi
Indikatornya dikembangkan menjadi 3 indikator yakni indikator kunci, pendukung dan pengayaan	Memperbaiki indikator atau menambah indikator sesuai dengan 3 kriteria indikator yaitu indikator pendukung, kunci dan pengayaan.

(Sumber: Olahan data primer 2019)

Validasi Ahli Media

Tujuan adanya validasi media yaitu untuk melihat seberapa layak instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA di kelas V SD yang akan dikembangkan. Ada beberapa aspek yang divalidasi oleh ahli media yaitu desain sampul Instrumen penilaian psikomotor (*cover*), kelayakan bahasa, desain dan pewarnaan, dan penyajian.

Tabel 3. Hasil Validasi Instrumen Penilaian Psikomotor Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Oleh Ahli Media

No	Aspek/Indikator Yang Dinilai	Hasil Skor	Perolehan
1.	Desain sampul Instrumen penilaian psikomotor (<i>cover</i>)	38	
2.	Kelayakan Bahasa	10	
3.	Desain dan pewarnaan	30	
4.	Penyajian	5	
Jumlah		82	

(Sumber: Olahan Data Primer 2019)

Kriteria = Sangat Layak

Tabel 4. Saran Validator Ahli Media

No	Komentar/Saran	Revisi
1.	Gambar masih pecah diperjelas dengan resolusi yang lebih tajam	Memperjelas gambar dengan resolusi yang lebih tajam
2.	Huruf dengan latar. Warna harus dibuat kontras.	Memperbaiki penggunaan warna huruf dan latar agar lebih nampak

(Sumber: Olahan Data Primer 2019)

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media, maka instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA yang dikembangkan layak untuk digunakan. adapun rincian perolehan skor yang telah direkapitulasi dari hasil validasi ahli materi dan ahli media tersebut dapat diamati pada rincian tabel tersebut.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Validasi Validator

No	Validator	Hasil Validasi Instrumen Penilaian Psikomotorik Pada Pembelajaran IPA	
		Rata-rata	Kriteria
1	Ahli Materi	85,71	Sangat Layak
2	Ahli Media	96,47	Sangat Layak
Jumlah Skor		182.18	
Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Validator}}$		91,09	Sangat Layak

(Sumber: Olahan Data Primer 2019)

Adapun perbaikan desain dari produk awal instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA yang telah divalidasi berdasarkan saran dan komentar dari para ahli materi dan ahli media yang meliputi aspek desain sampul dan penyajian.

Dalam aspek penyajian, hal yang harus diperbaiki yaitu terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) pada bagian indikator. Berdasarkan validator ahli materi bahwa didalam indikator harus terdapat 3 indikator yaitu indikator kunci, indikator pendukung dan indikator pengayaan.

Pembahasan

Dalam penyusunan instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA tidaklah mudah dilakukan. Sebab, ada beberapa masalah yang terjadi dalam

penyusunan instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA, diantaranya yaitu penyesuaian antara materi dengan kompetensi dasar dan indikator, penentuan lembar kerja peserta didik dan lembar instrumen penilaian psikomotor, rubrik penilaian, lembar penilaian portofolio serta penentuan gambar sampul yang memiliki resolusi tinggi dan penempatan tata letak teks yang sesuai dengan sampul buku instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA.

Proses penyusunan instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA terdiri dari 10 langkah yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk dan pembuatan masal. Namun karena keterbatasan waktu penelitian, maka tahap penelitian hanya dibatasi sampai langkah perbaikan desain yaitu uji ahli materi dan ahli media.

Tahap ini merupakan langkah awal untuk melihat potensi dan masalah instrumen penilaian psikomotor yang ada di sekolah khususnya untuk kelas V (lima). Dalam dunia Pendidikan pastinya terdapat kompetensi inti yang akan dijadikan tingkat kemampuan peserta didik untuk mencapai standar kelulusan. Didalam KI terdapat 4 komponen yang harus dicapai yaitu keagamaan, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai ke-4 aspek ini tentunya perlu adanya kompetensi dasar dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran aspek keterampilan (psikomotor) sangat penting dalam proses penilaian. Sebab, pendidik dapat menilai keterampilan apa yang dimiliki peserta didik sehingga pendidik akan lebih mudah melakukan pembelajaran jika dapat mengetahui macam-macam keterampilan peserta didiknya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, pengembangan instrumen penilaian psikomotor sangat diperlukan. Agar dapat membantu dan memudahkan pendidik dalam proses penilaian peserta didik. Dengan adanya instrumen penilaian psikomotor yang lebih jelas dan terperinci maka dapat melihat sejauh mana ketercapaian peserta didik tentang keterampilan yang mereka miliki.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pendidik memerlukan instrumen penilaian psikomotor untuk melihat sejauh mana keterampilan yang dimiliki peserta didik, khususnya pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 32 Kota Selatan.

Pada langkah mengumpulkan informasi, maka pada langkah ini peneliti telah mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan penilaian psikomotor

yang dikembangkan. Peneliti mengkaji Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator. Seperti yang kita ketahui bersama kurikulum yang diterapkan oleh dinas Pendidikan yaitu kurikulum 2013.

Sehingga pembelajarannya bersifat tematik. Untuk pembelajaran di dikelas tinggi terdapat 9 tema, 5 tema semester 1 dan 4 tema di semester 2. Untuk masing-masing tema terdapat 3 sub tema dalam satu sub tema terdiri atas 6 pembelajaran. Adapun pada umumnya, pembelajaran IPA hanya terdapat dipembelajaran 1, 2 dan 5.

Pada langkah desain produk, langkah ini merupakan tahap ketiga dari penelitian dan pengembangan. Adapun pengembangan instrumen penilaian psikomotorik yang dikembangkan terdiri atas sampul buku, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, pembatas tema, LKPD, instrumen penilaian psikomotor, rubrik penilaian psikomotor, lembar penilaian portofolio dan daftar pustaka.

Namun isi dari produk peneliti tentang instrument penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA tidak mencakup semua instrumen penilaian psikomotor untuk masing-masing sub tema didalam tema yang ada, melainkan keterwakilan indikator pada setiap kompetensi dasar yang ada. Sehingga peneliti memutuskan bahwa setiap kompetensi dasar peneliti mengambil tiga indikator yang digunakan untuk membuat LKPD dan Instrumen penilaiannya.

Pada langkah validasi desain, produk awal berupa instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA telah divalidasi oleh dua dosen ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Masing-masing validator menilai aspek/indikator yang telah disediakan peneliti sesuai dengan instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA yang akan divalidasi.

Validasi materi meliputi aspek/indikator kelayakan isi, penyajian, dan kelayakan bahasa. Berdasarkan hasil validasi ahli materi tentang instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA di kelas V SD memperoleh nilai rata-rata 85,71 dengan kriteria “ Sangat Layak”. Selain itu, instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA di kelas V SD dinyatakan “ Layak Digunakan di Lapangan dengan Revisi”.

Sedangkan beberapa aspek yang divalidasi oleh ahli media yaitu desain sampul Instrumen penilaian psikomotor (*cover*), kelayakan bahasa, desain dan pewarnaan, dan penyajian. Berdasarkan hasil validasi ahli media tentang instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA memperoleh rata-rata 96,47 dengan kriteria

“Sangat Layak”. Selain itu, instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA di kelas V SD dinyatakan “ Layak Digunakan di Lapangan dengan Revisi”.

Tahap kelima/terakhir untuk peneliti yaitu perbaikan desain. Agar produk instrumen penilaian aspek psikomotor pada pembelajaran IPA lebih sempurna, peneliti melakukan revisi sebanyak satu kali. Revisi yang dilakukan peneliti berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi dan ahli media terhadap instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA yaitu pada aspek desain sampul/*cover* a) Penempatan logo dalam sampul harus sesuai agar tidak menghalangi ilustrasi. b) Memperjelas gambar dengan resolusi yang lebih tajam, dan c) Hindari penggunaan warna pada tulisan yang lebih cerah.

Sedangkan pada aspek kelayakan isi, yang perlu diperbaiki terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) pada bagian indikator perlu ditambah. Karena pada indikator sebaiknya memuat 3 indikator yaitu indikator pendukung, indikator kunci dan indikator pengayaan.

Berikut ini merupakan perbandingan antara produk sebelum dan sesudah mengalami revisi. Berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli materi, ahli media.

1) Desain Sampul

Berdasarkan saran dan komentar validator ahli media, pada bagian sampul/*cover* instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA perlu diperbaiki. Melihat penempatan logo tut wuri handayani, logo kurikulum 2013, dan nama penulis. Sehingga penempatannya diusahakan tidak mengganggu latar yang terdapat pada sampul/*cover*. Serta kualitas gambar *cover* masih blur/pecah sehingga perlu diperbaiki dengan resolusi gambar yang lebih jelas dan menarik.

2) Petunjuk Penggunaan

Bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam menggunakan instrumen penilaian aspek psikomotor yang telah peneliti susun. Sehingga, pendidik tidak kebingungan dalam penggunaannya. Desain pada petunjuk penggunaan diperbaiki tampilannya agar lebih menarik.

5) Pembatas Kompetensi Dasar

Tujuannya sebagai pembatas untuk masing-masing kompetensi dasar agar mempermudah pengguna dalam menggunakan buku instrumen penilaian aspek

Psikomotor. Adapun jumlah pembatas kompetensi dasar ada 9 untuk masing-masing pembatas terdapat keterangan kompetensi dasar.

Pada bagian ini mengalami perbaikan pada desain awal terdapat pembatas tema sedangkan pada tahap revisi produk menjadi pembatas kompetensi dasar. Hal ini dikarenakan produk yang telah direvisi sudah tidak menggunakan tema dan subtema, hanya memberikan keterangan kompetensi dasar dan lain-lain. Sehingga, dalam penggunaan produk pendidik dapat menyesuaikan sendiri berdasarkan kebutuhan yang terjadi dilapangan. Jadi, pendidik tidak berpedoman pada apa yang telah disusun oleh peneliti melainkan sesuai kebutuhan pendidik.

6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam setiap percobaan atau kegiatan pastinya terdapat langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam melakukan percobaan. Yang termuat dalam lembar kerja peserta didik. Adapun didalam LKPD terdapat beberapa bagian yaitu: A) Kompetensi Inti; B) Kompetensi Dasar; C) Indikator; D) Materi; E) Langkah-langkah percobaan/ Kegiatan; F) Hasil Percobaan/Kegiatan dan G) Kesimpulan.

Dalam penyusunan lembar kerja peserta didik pastinya pendidik akan melihat terlebih dahulu apa kompetensi dasar yang akan dicapai. Dengan melihat kompetensi dasar pendidik akan dengan mudah menentukan materi apa yang cocok dalam melakukan percobaan/kegiatan pembelajaran. Sehingga perhatikan terlebih dahulu kompetensi dasar sebelum membuat lembar kerja peserta didik.

Adapun materi pada mata pelajaran IPA di kelas V mencakup Organ gerak hewan dan manusia, Sistem pernapasan, Sistem pencernaan, Organ peredaran darah pada hewan dan manusia, Ekosistem, Perpindahan panas, Perubahan wujud benda, Siklus Air dan materi dan sifat-sifatnya yang telah terinteggrasi dengan mata pelajaran lainnya.

7) Instrumen Penilaian Psikomotor

Bagian ini memuat aspek atau kriteria penilaian psikomotorik yang akan dinilai pendidik terhadap peserta didik selama melakukan percobaan/kegiatan yang berlangsung. Dengan adanya instrumen ini akan memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.

8) Daftar Pustaka

Bagian ini berisi tentang penggunaan referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku Instrumen Penilaian aspek Psikomotor. Bahwa penyusunan

materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik menggunakan sumber referensi yang jelas dan akurat.

Dalam penembangan instrumen penilaian aspek psikomotor pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 32 Kota Selatan mengalami beberapa masalah diantaranya yaitu: (a) Instrumen penilaian aspek psikomotor pada pembelajaran IPA yang dikembangkan belum mencakup keseluruhan tema. Namun hanya keterwakilan masing-masing kompetensi dasar mengambil tiga indikator, (b) instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA hanya sampai pada tahap validasi dan perbaikan ahli materi dan ahli media, belum sampai diujicobakan di sekolah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 32 Kota Selatan masih belum optimal dilakukan oleh pendidik.
2. Instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA yang dikembangkan peneliti pada kelas V di SDN 32 Kota Selatan sudah sepenuhnya mencakup keseluruhan penilaian pada mata pelajaran IPA.
3. Untuk melihat kelayakan produk instrumen penilaian psikomotor pada pembelajaran IPA di kelas V SD. Maka produk tersebut telah divalidasi oleh dua orang ahli materi dan media. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, produk yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata 85,71 dengan kriteria "Sangat Layak" dan dinyatakan layak digunakan dengan revisi. Sedangkan hasil penilaian ahli media, produk yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata 96,47 dengan kriteria "Sangat Layak" dan dinyatakan layak digunakan dengan revisi. Berdasarkan rekapitulasi hasil akhir validasi, maka instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata 91,09 dengan kriteria "Sangat Layak" dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Setelah dikembangkannya instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA dan telah divalidasi oleh beberapa ahli, maka dengan ini peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA dapat digunakan disekolah-sekolah oleh pendidik khususnya pendidik kelas V agar memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian.

2. Instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA disarankan untuk diuji keefektifannya pada pembelajaran IPA di kelas V.
3. Hasil penelitian dan pengembangan “Instrumen Penilaian Psikomotorik Pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD” diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya untuk menguji keefektifan instrumen penilaian psikomotorik pada pembelajaran IPA di kelas V SD.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astiti, kadek ayu. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dian A.P. 2017. *Pengembangan Instrumen Penilaian Aspek Psikomotor Praktikum Kimia Konsep Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Perguruan. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Karintas, Diana P. 2017. *Buku Siswa Tematik Tema 5 Ekosistem Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karintas, Diana P dan Fransiska S. 2017. *Buku Siswa Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Siswa Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, Heny. 2017. *Buku Siswa Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maria, D.K. 2017. *“Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kinerja Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung : Bandar Lampung
- Maryanto.2017. *Buku Siswa Tematik Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryanto, dkk. 2017. *Buku Siswa Tematik Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maryanto dan Purwanto. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jember: DIVA Press.

Rasyid, H. & Mansur. (2009). *Penilaian hasil belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.

Sadam H. 2018. *Pengembangan Panduan Praktikum IPA Materi Sisten Organ Tubuh Manusia Berbasis Lingkungan di Kelas V SDN 1 Telaga Kab. Gorontalo*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo

Samatowa, Usman. 2007. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Indonesia Press

Sela, M.A. 2016. *Penembangan Instrumen Penilaian Aspel Psikomotor Siswa Pada Praktikum Kimia Materi Termodinamika*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Perguruan. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan edisi empat*. Jakarta : Prenamadamedia Grup

Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Subekti, Ari. 2017. *Buku Siswa Tematik Tema 9 Benda-Benda Disekitar Kita Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susilawati, Fransiska. 2017. *Buku Siswa Tematik Tema 3 Makanan Sehat Kelas V SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ainamulyana. (2016). *Penelitian Pengembangan (Research and Development) Pengertian, tujuan dan Langkah-langkah R&D*, Diakses selasa, 18 Desember 2018 dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/penelitian-pengembangan-research-and.html?m=1v>

Arin, 2011. Catatan Arin "*Berbagi Ilmu Berbagi hikmah, Tebar Manfaat, Berbagi, dan Menginspirasi. Mati Mulia Tinggalkan Karya*" Diakses 19 Desember 2018 dari <https://arinil.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-ilmu-pengetahuan-alam-sdmi/>

Artikelsiana. 2015. *Bagian Organ-Organ Pencernaan dan Fungsinya*. Diakses selasa, 06 Maret 2019 dari <http://artikelsiana.id/2015/03/bagian-alat-organ-organ-pencernaan-fungsi.html>

Mairina, Nurul. *Penilaian Proyek Evaluasi Pembelajaran*. Diakses Kamis, 18 April 2019 dari <https://independent.academia.edu/nurulmairina>

Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Undang-undang No.66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian